BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh polyhexamethylene biguanide (PHMB) dengan natrium klorida (NaCl) terhadap *wound healing process* ulkus diabetikum didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Sebagian besar responden ulkus diabetikum sangat dipengaruhi oleh faktor usia, lama menderita diabetes mellitus, status nutrisi dan status infeksi yang telah dijelaskan diatas. Berdasarkan penelitian tinjauan literatur mengatakan sebagian besar penderita ulkus diabetikum mengalami infeksi dengan derajat ulkus derajat 3 sebesar 59,6%. Pasien ulkus diabetikum yang diberi PHMB dan NaCl memiliki kepekaan terhadap 10 jenis bakteri dengan persentase 96,5% dan dapat mengurangi respon inflamasi yang berkepanjangan disebabkan bakteri dalam proses penyembuhan luka .
2. Ada pengaruh pencucian luka dengan menggunakan PHMB dengan NaCl terhadap *wound healing process* ulkus diabetikum terutama pada fase inflamasi. Pengaruh pencucian luka PHMB dengan NaCl terhadap *wound healing process* ulkus diabetikum terbukti efektif dalam mengurangi jaringan slough, bioburden, dan cairan pencuci luka yang mempunyai sifat tidak merusak jaringan granulasi dan komposisi sama dengan plasma darah sehingga aman digunakan.

https://repository.unimus.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian dengan metode literature review ini yaitu:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pelayanan kesehatan dalam pembaharuan teknik pencucian luka dengan menggunakan *Polyhexamethylene Biguanide* (PHMB) yang mempunyai kualitas yang baik sebagai larutan pencuci luka dibandingkan larutan *Natrium klorida* (NaCl) untuk proses penyembuhan ulkus diabetikum terutama di perawatan mandiri (homecare) dan rumah sakit.

2. Bagi Perawat

   Perawat mendapatkan tambahan pengetahuan tentang larutan pencuci luka selain penggunaan natrium klorida, madu, daun sirih merah yang sudah umum digunakan sebagai bahan pencuci luka yang mempunyai fungsi antimikroba untuk membunuh bakteri gram positif dan negatif yang mengganggu fase inflamasi.

3. Bagi Pasien/masyarakat

   Masyarakat mendapatkan informasi tambahan tentang larutan pencuci luka yang mempunyai efektivitas dalam penyembuhan luka yang aman, lebih mudah didapatkan dan cepat sembuh.

4. Bagi Ilmu pengetahuan dan penelitian

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pencucian luka di Indonesia dan dapat dikembangkan serta diterapkan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian langsung di praktek mandiri perawat atau rumah sakit dan wawancara langsung dengan sumber yang kompeten dalam perawatan luka PHMB dengan NaCl untuk proses penyembuhan ulkus diabetikum.

https://repository.unimus.ac.id

5. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa keperawatan selanjutnya sebagai bahan referensi untuk pembelajaran, menambah wawasan tentan

https://repository.unimus.ac.id